

RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DAN PUPUK ANORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI LIBERIKA TUNGKAL KOMPOSIT (*Coffea liberica* Bull ex Hiern) DI POLYBAG (Andi Yana Putra dibawah bimbingan Ir. Neliyati, M.Si dan Ir. Zul Fahri Gani, M.P)

Kopi menjadi salah satu komoditas unggulan di dalam sektor perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Saat ini kopi berperan penting sebagai sumber devisa negara melalui sumbangannya terhadap nilai ekspor yang terus meningkat. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia mengatakan bahwa terdapat berbagai jenis kopi yang ditanam di Indonesia diantaranya yaitu kopi arabika, robusta, dan liberika. Dari berbagai jenis kopi tersebut, kopi Liberika Tungkak Komposit Jambi (*Coffea liberica* Bull ex Hiern) memiliki keunggulan yakni dari segi citarasa, dan hasil analisis kafein ternyata kopi liberika mempunyai kadar kafein relatif rendah berkisar antara 1,1 - 1,3% hampir sebanding dengan kadar kafein kopi arabika yang berkisar antara 0,9 - 1,8%. Produktivitas kopi di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk menaikkan produksi kopi seperti kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi tanaman kopi. Ekstensifikasi dapat dilakukan dengan melakukan perluasan lahan pada tanaman kopi. Sementara Kegiatan intensifikasi tanaman kopi dapat dilakukan sejak pembibitan.

Masa pembibitan merupakan aspek vital dalam budidaya kopi karena proses ini akan mempengaruhi kondisi dan juga produktivitas tanaman kopi setelah dewasa. Namun selama ini petani cenderung menggunakan pupuk anorganik secara intensif dengan alasan kepraktisannya. Padahal penggunaan pupuk anorganik mempunyai beberapa kelemahan diantaranya penggunaan terus menerus dapat menyebabkan pencemaran lingkungan apalagi jika penggunaannya secara terus menerus dalam waktu lama sehingga menyebabkan produktivitas lahan menurun. Dalam mengatasi penggunaan pupuk anorganik yang digunakan secara intensif, diperlukan penggunaan pupuk alami yang menyediakan unsur hara dan dapat dimanfaatkan dalam pertumbuhan tanaman. Salah satunya dengan memanfaatkan penggunaan pupuk organik cair. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi POC dan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan bibit kopi liberika di polybag dan mendapatkan kombinasi terbaik pemberian POC dan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan bibit kopi liberika.

Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Kampus Unja Mendalo, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Waktu pelaksanaan selama empat bulan yaitu pada bulan Maret hingga Juni 2023. Rancangan yang digunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua faktor yang terdiri dari 4 taraf konsentrasi POC yaitu POC 0 ml.L⁻¹ air, 25 ml.L⁻¹ air, 50 ml.L⁻¹ air 75 ml.L⁻¹ air dan 2 dosis pupuk anorganik yaitu 100% dosis anjuran dan 50% dosis anjuran, maka terdapat 8 perlakuan dengan 3 kali ulangan sehingga diperoleh 24 satuan

percobaan. Masing-masing satuan percobaan terdiri dari 4 bibit sehingga terdapat 96 bibit tanaman, pengamatan dilakukan setiap 2 minggu sekali selama 3 bulan.

Variabel yang diamati penambahan tinggi bibit, penambahan diameter bibit, penambahan jumlah daun, bobot kering tajuk, bobot kering akar dan rasio tajuk akar. Hasil penelitian menunjukkan Pemberian POC dengan berbagai konsentrasi dan dosis pupuk anorganik tidak terjadi interaksi antara faktor konsentrasi POC dan dosis pupuk anorganik terhadap pertumbuhan kopi liberika. Terdapat kombinasi terbaik antara faktor konsentrasi POC 75ml/l dan dosis 100% pupuk anorganik yang dapat meningkatkan pertumbuhan bibit kopi liberika.